

KEEFEKTIFAN MODEL SINEKTIK DAN MODEL *CONCEPT SENTENCE* BERBANTUAN MEDIA *FLASH CARD* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS VII SMP

SKRIPSI

OLEH:
DENNY PUSPITANINGTYAS
NIM: 22119002



**INSTITUT PERGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PGRI BOJONEGORO
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Model Sinektik dan Model *Concept Sentence* Berbantuan Media *Flash Card* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas VII SMP” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Oleh

Denny Puspitaningtyas

NIM. 22119002

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0704118901

Pembimbing II



Dr Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd.
NIDN. 0727028703

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Keefektifan Model Sinektik dan Model Concept Sentence Berbantuan Media Flash Card dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas VII SMP disusun oleh:

Nama : Denny Puspitaningtyas

NIM : 22119002

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Jumat, tanggal 26 Juli 2024

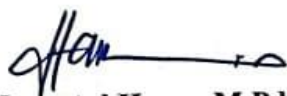
Bojonegoro, 26 Juli 2024
Sekretaris

Ketua



Fitri Nurdianingsih, M.Pd.
NIDN. 0729058701

Penguji I



Dr. Masnatul Hawa, M.Pd.
NIDN. 0706108701

Penguji II



Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0724128701

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd
NIDN. 0014016501

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

Kesabaran adalah jalan menuju kesuksesan.

(Penulis)

Persembahan:

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Yoto dan Ibu Rusmiatun Alm. yang telah mengorbankan segalanya untukku.
2. Kakakku dan kakak iparku, Yudha Rusmita Putra dan Arrum Kartikasari yang selalu memberi semangat.
3. Keponakan keponakanku, Dirgantara Putra Pratama yang selalu memberikan keceriaan dalam setiap kepenatan yang kuhadapi.
4. Almamaterku, IKIP PGRI Bojonegoro.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Denny Puspitaningtyas
NIM : 22119002
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Keefektifan Model Sinektik dan Model *Concept Sentence* Berbantuan Media *Flash Card* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas VII SMP

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro,



Denny Puspitaningtyas
22119002

ABSTRAK

Puspitanintyas, Denny. 2024. “Keefektifan Model Sinektik dan Model *Concept Sentence* Berbantuan Media *Flash Card* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur . pada Siswa Kelas VII SMP”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I: Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II: Dr. Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: menulis teks prosedur, model Sinektik, model *Concept Sentence*, *Flash Card*

Penelitian ini menggunakan rancangan *quasi experimental design* karena peneliti menyadari bahwa subjek penelitian tidak dapat dikontrol sepenuhnya oleh peneliti. Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model sinektik berbantuan media *flash card* pada pembelajaran menulis teks prosedur dan model *concept sentence* berbantuan media *flash card* pada pembelajaran menulis teks prosedur, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Jepon. Dua kelas yang dipilih yaitu kelas VII I (eksperimen I) mendapat perlakuan berupa penerapan model sinektik dan kelas VII J (eksperimen II) mendapat perlakuan berupa penerapan model *concept sentence*. Data penelitian diperoleh dengan wawancara, observasi, pengambilan nilai *pretest* dan pengambilan nilai *posttest* pada pembelajaran menulis teks prosedur. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengujian sampel yaitu uji normalitas dan homogenitas. Setelah pengujian sampel, data diuji hipotesis yang meliputi uji *t* data *pretest* model sinektik dan *concept sentence*, uji *t* data *pretest* dan *posttest* model sinektik, uji *t* data *pretest* dan *posttest* model *concept sentence*, dan uji *t* pada *posttest* model sinektik dan model *concept sentence*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kedua model tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur .. Pada model sinektik rata-rata nilai *pretest* 69,50, sedangkan rata-rata nilai *posttest* mengalami peningkatan menjadi 79,67. Pada model *concept sentence* rata-rata nilai *pretest* 70,00, sedangkan rata-rata nilai *posttest* mengalami peningkatan menjadi 83,50. Setelah dilakukan pengujian dengan uji *t*, nilai signifikansi menunjukkan $0,000 < 0,05$. Selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas model sinektik sebesar 10,17, sedangkan selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas model *concept sentence* sebesar 13,50. Dapat disimpulkan bahwa model *concept sentence* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Selain itu dibuktikan dengan perolehan sig. $0,037 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ada

perbedaan yang signifikan antara penggunaan model sinektik dan model *concept sentence* dalam menulis teks prosedur ..

Adapun saran yang diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini yaitu guru sebaiknya membuat perencanaan dan persiapan mengajar yang jelas dan matang sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, guru perlu mengembangkan pembelajaran menulis teks prosedur dengan model dan teknik yang bervariasi misalnya model sinektik dan model *concept sentence* yang sudah terbukti keefektifannya, guru sebaiknya sering memberikan motivasi kepada siswa, misalnya dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang kemampuannya tinggi dan juga memberikan bimbingan kepada siswa yang kemampuannya kurang, guru harus membuat evaluasi dan sistem penilaian yang tepat untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar yang dilaksanakan.

ABSTRACT

Puspitanintyas, Denny. 2024. "Effectiveness of Synectic Models and Concept Sentence Models Assisted by Flash Card Media in Learning to Write Procedure Texts." in Class VII Middle School Students". Thesis. Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I: Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd. Supervisor II: Dr. Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd.

Keywords: writing procedure text, Synectic model, Concept Sentence model, Flash Card

This research uses a quasi experimental design because the researcher realizes that the research subject cannot be completely controlled by the researcher. Research variables consist of independent variables and dependent variables. The independent variables in this research are the synectic model assisted by flash card media in learning to write procedural texts and the concept sentence model assisted by flash card media in learning to write procedural texts, while the dependent variable in this research is the procedural text writing skills of class VII junior high school students. This research was conducted at SMP Negeri 1 Jepon. The two classes chosen, namely class VII I (experiment I) received treatment in the form of applying the synectic model and class VII J (experiment II) received treatment in the form of applying the concept sentence model. Research data was obtained by interviews, observation, taking pretest scores and taking posttest scores in learning to write procedural texts. The data analysis technique used is sample testing, namely normality and homogeneity tests. After testing the sample, the data were tested for hypotheses which included a t test on the pretest data on the synectic model and concept sentence, a t test on the pretest and posttest data on the synectic model, a t test on the pretest and posttest data on the concept sentence model, and a t test on the posttest on the synectic model and concept sentence model.

The results of data analysis show that the two models are effective in learning to write procedural texts. In the synectic model the average pretest score is 69.50, while the average posttest score has increased to 79.67. In the concept sentence model the average pretest score was 70.00, while the average posttest score increased to 83.50. After testing with the t test, the significance value showed $0.000 < 0.05$. The difference between the average pretest and posttest scores for the synectic model class is 10.17, while the difference between the average pretest and posttest scores for the concept sentence model class is 13.50. It can be concluded that the concept sentence model is more effective in learning to write procedural texts. Apart from that, it is proven by the acquisition of sig.

$0.037 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. So there is a significant difference between the use of the synectic model and the concept sentence model in writing procedural texts..

The suggestions given by researchers based on the results of this research are that teachers should make clear and thorough teaching plans and preparations before the learning process is carried out. Teachers need to develop learning to write procedural texts using various models and techniques, for example synectic models and concept sentence models which have been proven to be effective. , teachers should often provide motivation to students, for example by giving awards to students whose abilities are high and also providing guidance to students whose abilities are less. Teachers must create an appropriate evaluation and assessment system to determine the success of the teaching and learning process being implemented.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan Model Sinektik dan Model *Concept Sentence* dengan Media *Flash Card* dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas VII SMP” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Selama proses penyelesaian skripsi ini peneliti selalu mendapatkan bimbingan, motivasi, dan bantuan yang berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Dr. Moh. Fuadin Matin, S.S., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing peneliti menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tidak lupa juga peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang tersebut di bawah ini:

1. Dr. Junarti, M.Pd., Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Fitri Nurdianingsih, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendukung penelitian untuk menyusun penulis.
4. Seluruh dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah sabar membimbing dalam perkuliahan yang dijadikan bekal ilmu penulis.

5. Sudar, S.Pd., M.Pd., Kepala SMP Negeri 1 Jepon yang telah memberikan izin kepada penulis untuk penelitian di SMP Negeri 1 Jepon,
6. Wheny Dwitina Rismawarmi, S.Pd., pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Jepon yang telah berbaik hati memberikan izin untuk melakukan penelitian di kelas yang diampu,
7. Siswa kelas VII I dan VII J SMP Negeri 1 Jepon yang telah bersemangat dan aktif selama mengikuti proses pembelajaran,
8. Kedua orang tua, Bapak Yoto dan Ibu Rusmiatun Alm; kakak dan kakak ipar, Yudha Rusmita Putra dan Arrum Kartikasari; serta keponakan, Dirgantara Putra Pratama yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan,
9. Teman-teman PBSI mahasiswa transfer angkatan 2022.
10. Berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga semua bantuan dan doa dari seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah Swt. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi semua pembaca. Amin.

Bojonegoro,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 RumusanMasalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	7
2.1 Kajian Pustaka	7
2.2 Landasan Teoretis	10
2.2.1 Hakikat Menulis	10

2.2.1.1 Pengertian Menulis	10
2.2.1.2 Tujuan Menulis	12
2.2.1.3 Tahapan Menulis	15
2.2.2 Hakikat Teks Prosedur	16
2.2.2.1 Pengertian Teks Prosedur	16
2.2.2.2 Struktur Teks Prosedur	17
2.2.2.3 Kaidah Teks Prosedur	18
2.2.2.4 Penilaian Teks Prosedur	22
2.2.3 Keterampilan Menulis Teks Prosedur	25
2.2.4 Hakikat Model Pembelajaran	26
2.2.4.1 Pengertian Model Pembelajaran	26
2.2.4.2 Karakteristik Model Pembelajaran	27
2.2.5 Model Pembelajaran Sinektik	29
2.2.5.1 Pengertian Model Sinektik	30
2.2.5.2 Sintakmatik	33
2.2.5.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Sinektik	36
2.2.6 Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i>	36
2.2.6.1 Pengertian Model <i>Concept Sentence</i>	37
2.2.6.2 Sintakmatik	38
2.2.6.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i> ..	39
2.2.7 Hakikat Media Pembelajaran	40
2.2.7.1 Pengertian Media Pembelajaran	40
2.2.7.2 Manfaat Media Pembelajaran	41

2.2.8 Media Pembelajaran <i>Flash Card</i>	42
2.2.9 Penerapan Model Sinektik Berbantuan Media <i>Flash Card</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur	45
2.2.10 Penerapan Model <i>Concept Sentence</i> Berbantuan Media <i>Flash Card</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur	47
2.3 Kerangka Berpikir	49
2.4 Hipotesis Penelitian	52
BAB III METODE PENELITIAN	54
3.1 Desain Penelitian	54
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	55
3.2.1 Tempat Penelitian.....	55
3.2.2 Waktu Penelitian	55
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	55
3.3.1 Populasi	56
3.3.2 Sampel	56
3.4 Variabel Penelitian	56
3.4.1 Variabel Bebas	57
3.4.1.1 Penerapan Model Sinektik Berbantuan Media <i>Flash Card</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur	57
3.4.1.2 Penerapan Model <i>Concept Sentence</i> Berbantuan Media <i>Flash Card</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur	58
3.4.2 Variabel Terikat	59
3.5 Instrumen Penelitian	59

3.5.1 Instrumen Tes	60
3.5.1.1 Instrumen Penilaian Pengetahuan	60
3.5.1.2 Instrumen Penilaian Keterampilan	61
3.5.2 Instrumen Non Tes	63
3.5.2.1 Pedoman Wawancara	63
3.5.2.2 Lembar Observasi	64
3.5.2.3 Pedoman Dokumentasi	64
3.6 Teknik Pengumpulan Data	65
3.6.1 Teknik Tes	65
3.6.2 Teknik Non Tes	65
3.6.2.1 Wawancara	66
3.6.2.2 Observasi	66
3.6.2.3 Dokumentasi	67
3.7 Teknik Analisis Data	67
3.8 Prosedur Penelitian	67
3.8.1 Tahap Persiapan	67
3.8.2 Tahap Pemberian Perlakuan	68
3.8.2.1 Perlakuan pada Kelas Eksperimen I Menggunakan Model Sinektik Berbantuan Media <i>Flash Card</i>	68
3.8.2.2 Perlakuan pada Kelas Eksperimen II Menggunakan Model <i>Concept Sentence</i> Berbantuan Media <i>Flash Card</i>	69
3.8.3 Tahap Akhir	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72

4.1 Hasil Penelitian	72
4.1.1 Keefektifan Model Sinektik Berbantuan Media <i>Flash Card</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur	73
4.1.1.1 Data Tes Awal (<i>Pretest</i>) Kelompok Eksperimen I Model Sinektik....	74
4.1.1.2 Proses Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Bermuatan IT Menggunakan Model Pembelajaran Sinektik Berbantuan Media <i>Flash Card</i>	75
4.1.1.3 Penilaian Sikap Berdasarkan Observasi pada Pembelajaran Menulis Teks Prosedur . Menggunakan Model Sinektik Berbantuan Media <i>Flash Card</i>	77
4.1.1.4 Data Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Kelompok Eksperimen I Model Sinektik ...	80
4.1.1.5 Perbedaan Hasil Tes Awal (<i>Pretest</i>) dan Hasil Tes Akhir (<i>Posttest</i>) pada Model Sinektik	81
4.1.2 Keefektifan Model <i>Concept Sentence</i> Berbantuan Media <i>Flash Card</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur	81
4.1.2.1 Data Tes Awal (<i>Pretest</i>) Kelompok Eksperimen II Model <i>Concept Sentence</i>	82
4.1.2.2 Proses Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model <i>Concept Sentence</i> Berbantuan Media <i>Flash Card</i>	83
4.1.2.3 Penilaian Sikap Berdasarkan Observasi pada Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model <i>Concept Sentence</i>	85
4.1.2.4 Data Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Kelompok Eksperimen II Model <i>Concept Sentence</i>	88

4.1.2.5	Perbedaan Hasil Tes Awal (<i>Pretest</i>) dan Hasil Tes Akhir (<i>Posttest</i>) pada Model <i>Concept Sentence</i>	89
4.1.3	Uji Prasyarat Analisis	89
4.1.3.1	Uji Normalitas	90
4.1.3.1.1	Uji Normalitas Data Tes Awal (<i>Pretest</i>)	90
4.1.3.1.2	Uji Normalitas Data Tes Akhir (<i>Posttest</i>)	91
4.1.3.2	Uji Homogenitas	92
4.1.3.2.1	Uji Homogenitas Data Tes Awal (<i>Pretest</i>)	92
4.1.3.2.2	Uji Homogenitas Data Tes Akhir (<i>Posttest</i>)	93
4.1.4	Uji Hipotesis Akhir	93
4.1.4.1	Uji Perbedaan Dua Rata-rata (Uji <i>t</i>)	93
4.1.4.1.1	Uji <i>t</i> Tes Awal dan Tes Akhir (<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>) Kelompok Eksperimen I Model Pembelajaran Sinektik	94
4.1.4.1.2	Uji <i>t</i> Tes Awal dan Tes Akhir (<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>) Kelompok Eksperimen II Model Pembelajaran <i>Concept</i> <i>Sentence</i>	95
4.1.4.2	Uji <i>t</i> Dua Rata-rata Nilai Tes Awal (<i>Pretest</i>) dan Nilai Tes Akhir (<i>Posttest</i>)	95
4.1.5	Hasil Uji Hipotesis	98
4.1.5.1	Hasil Uji Hipotesis Pertama	98
4.1.5.2	Hasil Uji Hipotesis Kedua	99
4.1.5.3	Hasil Uji Hipotesis Ketiga	101
4.2	Pembahasan	102

4.2.1 Keefektifan Model Sinektik Berbantuan Media <i>Flash Card</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur . pada Siswa Kelas VII SMP	102
4.2.2 Keefektifan Model <i>Concept Sentence</i> Berbantuan Media <i>Flash Card</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur . pada Siswa Kelas VII SMP	104
4.2.3 Perbedaan Keefektifan Model Sinektik dan <i>Concept Sentence</i> Berbantuan Media <i>Flash Card</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur . pada Siswa Kelas VII SMP	105
BAB V PENUTUP	108
5.1 Simpulan	108
5.2 Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Pustaka	9
Tabel 2.2 Pedoman Penskoran Teks Prosedur	23
Tabel 2.3 Strategi Sinektik I: Menciptakan Sesuatu yang Baru	34
Tabel 2.4 Strategi Sinektik II: Melazimkan Sesuatu yang Asing	34
Tabel 2.5 Kerangka Operasional Model Sinektik	35
Tabel 2.6 Penerapan Model Sinektik Berbantuan Media <i>Flash Card</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur	45
Tabel 2.7 Penerapan Model <i>Concept Sentence</i> Berbantuan Media <i>Flash Card</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur	47
Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Teks Prosedur	61
Tabel 3.2 Pedoman Dokumentasi	65
Tabel 4.1 Frekuensi Skor Tes Awal Model Sinektik	74
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen I Model Sinektik	76
Tabel 4.3 Hasil Observasi Nilai Sikap Sosial pada Pertemuan I Model Sinektik	78
Tabel 4.4 Hasil Observasi Nilai Sikap Sosial pada Pertemuan II Model Sinektik	79
Tabel 4.5 Frekuensi Skor Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Model Sinektik	80
Tabel 4.6 Frekuensi Skor Tes Awal Model <i>Concept Sentence</i>	82
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen II Model <i>Concept Sentence</i>	85

Tabel 4.8 Hasil Observasi Nilai Sikap Sosial pada Pertemuan 1 Model	
<i>Concept Sentence</i>	86
Tabel 4.9 Hasil Observasi Nilai Sikap Sosial pada Pertemuan 2 Model	
<i>Concept Sentence</i>	87
Tabel 4.10 Frekuensi Skor Tes Akhir Model <i>Concept Sentence</i>	88
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data Tes Awal (<i>Pretest</i>)	90
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Data Tes Akhir (<i>Posttest</i>)	91
Tabel 4.13 Uji Homogenitas Data Tes Awal (<i>Pretest</i>)	92
Tabel 4.14 Uji Homogenitas Data Tes Akhir (<i>Posttest</i>)	93
Tabel 4.15 Uji <i>t Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Model Sinektik	94
Tabel 4.16 Uji <i>t Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Model <i>Concept Sentence</i> ...	95
Tabel 4.17 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Skor Tes Awal (<i>Pretest</i>)	96
Tabel 4.18 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Skor Tes Akhir (<i>Posttest</i>)	97
Tabel 4.19 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Model Sinektik dan <i>Concept Sentence</i>	106
Tabel 4.20 Respon Siswa	107

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	52
Bagan 3.1 Desain Penelitian	54

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil <i>Pretest</i> Model Sinektik	120
Hasil <i>Posttest</i> Model Sinektik	121
Hasil <i>Pretest</i> Model <i>Concept Sentence</i>	122
Hasil <i>Posttest</i> Model <i>Concept Sentence</i>	123
Hasil Wawancara Model Sinektik	124
Hasil Wawancara Model <i>Concept Sentence</i>	126
Lampiran 29 Surat Bukti Penelitian	243
Lampiran 30 Surat Tugas Pembimbing	244

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut harus dikuasai oleh masing-masing siswa. Salah satunya adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis tidak sekadar proses pengungkapan gagasan atau cara berkomunikasi dalam bentuk tulisan, tetapi telah menjadi gaya dalam mengaktualisasi dan mengekspresikan diri serta sarana untuk berkreasi. Di sekolah, keterampilan menulis diajarkan dengan tujuan agar siswa mampu menulis dan menghasilkan suatu karya dalam bentuk tulisan.

Menulis dapat mempermudah siswa berpikir secara kritis, menulis juga dapat digunakan untuk mengomunikasikan perasaan, pendapat, dan pengalaman kepada orang lain. Suparno dan Mohamad Yunus (2008:1.4) manfaat yang dapat dipetik dari menulis antara lain, meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Menulis sebagai suatu kegiatan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif merupakan kemampuan yang menuntut adanya kegiatan *encoding*, yaitu kegiatan untuk menghasilkan atau menyampaikan bahasa kepada pihak lain melalui tulisan.

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan menyebabkan hasil pembelajaran yang diperoleh siswa belum maksimal. Mereka masih bingung dengan apa yang akan mereka tuliskan. Tarigan (2008:6) mengungkapkan bahwa tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh. Jika siswa masih merasa bingung dengan apa yang akan mereka tuliskan, maka dapat dipastikan bahwa mereka belum mampu menyusun bahan-bahan tersebut menjadi suatu keseluruhan yang utuh. Akibatnya ejaan dan tata bahasa dari tulisan mereka masih jauh dari kata sempurna.

Permasalahan-permasalahan tersebut disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Secara internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa

diantaranya, siswa masih menganggap bahwa menulis adalah kegiatan yang sulit, sehingga mereka kurang termotivasi. Kurang percaya diri, masih bingung dalam menentukan topik, belum paham mengenai pengertian, tujuan, struktur, dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Selain itu, sikap pasif dalam proses pembelajaran, interaksi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa yang masih kurang juga menjadi faktor internal dari permasalahan tersebut.

Secara eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa atau lingkungan sekitar siswa atau lingkungan sekolah. Faktor eksternal meliputi guru dan sarana prasarana sekolah. Dalam penyampaian pembelajaran menulis teks prosedur guru kurang berinovasi dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat, guru lebih sering menggunakan ceramah sehingga membuat siswa pasif dan merasa cepat bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, juga tidak didukung dengan penggunaan media yang dapat menunjang pembelajaran tersebut.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah, khususnya dalam keterampilan menulis perlu ditingkatkan. Baik dalam hal model pembelajaran, teknik, dan media pembelajaran karena keterampilan menulis memegang peranan yang sangat penting (Nurgiyantoro 2001:296). Tanpa memiliki kemampuan menulis, siswa mengalami kesulitan dalam berkomunikasi. Untuk mencapai tujuan tersebut guru harus mampu memberikan model pembelajaran yang tepat. Model yang tepat akan memberikan dampak pada proses pembelajaran yang aktif dan kreatif, sehingga terciptalah pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

Menulis teks prosedur memerlukan ketelitian serta ketepatan karena teks prosedur memiliki struktur tertentu agar tercipta teks prosedur yang tepat. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks prosedur di sekolah memerlukan model pembelajaran yang tepat dan dapat memotivasi siswa, memberikan suasana belajar yang baru, dan tidak membosankan bagi siswa. Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan model sinektik dan *concept sentence*. Kedua model tersebut dipilih karena dalam pembelajarannya dapat menuntut siswa aktif dan kreatif dalam menulis teks prosedur.

Penggunaan model pembelajaran ini tidak sekadar melatih siswa dalam menulis teks prosedur, tetapi model sinektik memberikan daya imajinasi siswa terhadap pengalaman yang dialami untuk memudahkan mereka menulis karangan tersebut. Model sinektik mengajak siswa berpikir kreatif dan menggunakan imajinasi mereka sehingga diharapkan hasil karya menulis lebih kreatif dan berkualitas. Adanya model sinektik ini, siswa dikondisikan agar lebih termotivasi dalam aktivitas pembelajaran menulis teks prosedur dengan cara mengeksplorasi analogi-analogi serta menuliskan karakteristik pengalamannya. Senada dengan apa yang disampaikan oleh Gordon dalam Joyce (2009:269) bahwa sinektik dirancang untuk meningkatkan kreativitas individu dan kelompok. Mendiskusikan pengalaman sinektik dapat membangun perasaan kebersamaan antarsiswa. Siswa belajar dengan kawan sekelasnya saat mereka merespons gagasan atau masalah. Pemikiran-pemikiran dinilai sebagai kontribusi potensial dalam proses kelompok. Hal tersebut menuntut siswa untuk bersikap aktif.

Selain itu akan dicoba pula model pembelajaran *concept sentence* untuk dibandingkan dengan model sinektik. Tujuannya adalah untuk mengetahui model yang lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Suyatno (2004:73) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan kata kunci bertujuan agar siswa dapat menentukan kata yang dapat mewakili isi bacaan atau isi tulisan. Menggunakan model pembelajaran *concept sentence* siswa akan lebih aktif dan kreatif sehingga akan tercipta suasana belajar yang kondusif, meningkatkan semangat belajar siswa serta mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif pada siswa. Ketika diberikan satu lembar tulisan, siswa dapat memakai tulisan tersebut dengan minimal lima kata. Misal, setelah diberikan kata komputer, siswa langsung menulis kata layar monitor, mouse, mengetik, alat elektronik, dan lain-lain. Kegiatan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok. Pengembangan kata kunci tersebut akan mengembangkan proses berpikir siswa

Agar kedua model pembelajaran tersebut lebih inovatif, maka akan digunakan pula media pembelajaran yaitu *flash card*. Dengan media ini diharapkan pembelajaran menulis teks prosedur lebih efektif dan inovatif.

Pembelajaran melalui *flash card* tergolong dalam pembelajaran bersifat permainan sehingga masih sesuai dengan karakteristik siswa SMP kelas VII.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen untuk mengetahui keefektifan kedua model tersebut dalam pembelajaran menulis teks prosedur secara tertulis pada siswa SMP kelas VII. Keefektifan model dapat dilihat dari proses pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Keefektifan hasil belajar dapat dilihat dari ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi pembelajaran menulis teks prosedur secara tertulis.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat didefinisikan bahwa dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks prosedur masih ditemukan banyak kendala/ hambatan. Kendala tersebut disebabkan oleh faktor, diantaranya yaitu penggunaan model pembelajaran, media pembelajaran, motivasi dari guru, kemampuan siswa, lingkungan belajar dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh dan memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus mampu memotivasi dan meningkatkan antusiasme siswa dari awal hingga akhir pembelajaran. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, maka guru perlu melakukan pelbagai keterampilan mengajar, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran akan memengaruhi ketercapaian serta prestasi belajar siswa. Kecermatan seorang guru dalam memilih model pembelajaran menjadi suatu hal yang penting, mengingat proses pembelajaran di kelas sangat dinamis seiring dengan perkembangan zaman.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini pada model pembelajaran. Model yang dikaji dalam penelitian ini adalah model sinektik dan model *concept sentence* dengan media *flash card*. Peneliti ingin membandingkan penerapan kedua model tersebut dalam pembelajaran menulis teks prosedur untuk

siswa kelas VII SMP. Keefektifan model dapat dilihat dari proses pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Keefektifan hasil belajar dapat dilihat dari ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menulis teks prosedur secara tertulis.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keefektifan model sinektik berbantuan media *flash card* dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP?
2. Bagaimana keefektifan model *concept sentence* berbantuan media *flash card* dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP?
3. Model manakah yang lebih efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsi keefektifan model sinektik berbantuan media *flash card* dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP.
2. Mendeskripsi keefektifan model *concept sentence* berbantuan media *flash card* dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP.
3. Mendeskripsi model yang lebih efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis berfokus pada pemahaman teori-teori tentang model pembelajaran inovatif. Memberikan keluasan keilmuan berkaitan dengan menulis teks prosedur menggunakan model sinektik dan *concept sentence* berbantuan media *flash card*. Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Peneliti: memperoleh pengetahuan berdasarkan kajian teoretis.
2. Guru: a) memperoleh bekal pengetahuan dalam menyusun atau mendesain model pembelajaran menyusun teks prosedur secara tertulis pada siswa

kelas VII SMP, b) mendapatkan acuan dalam menerapkan model pembelajaran sinektik dan model *concept sentence* dalam pembelajaran menyusun teks prosedur secara tertulis, c) memberikan motivasi untuk berinovasi dalam pembelajaran di kelas.

3. Siswa: memperoleh pengalaman baru dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menyusun teks prosedur secara tertulis.